

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

Perkreditan adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak pemilik pinjaman dan peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dan dengan jumlah bunga yang telah ditentukan pula. PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) adalah perusahaan pembiayaan yaitu badan usaha di luar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan. Dimana kegiatan usaha perusahaan pembiayaan adalah sewa guna usaha/*leasing*, anjak piutang, usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Pada saat ini kegiatan yang dilakukan PT. *Federal Internasional Finance* (FIF) adalah kegiatan usaha pembiayaan konsumen. Yang dimaksud kegiatan pembiayaan konsumen adalah pembiayaan untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem angsuran atau berkala oleh konsumen.

Namun, penentuan kelayakan pemberian kredit sering kurang tepat, penentuan kelayakan pemberian kredit sering mengalami ketidak sesuaian dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh FIF yang mengakibatkan kredit macet. Dalam hal ini FIF dituntut untuk dapat mengambil keputusan dengan cepat dan cermat mengingat lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Untuk mengatasi masalah

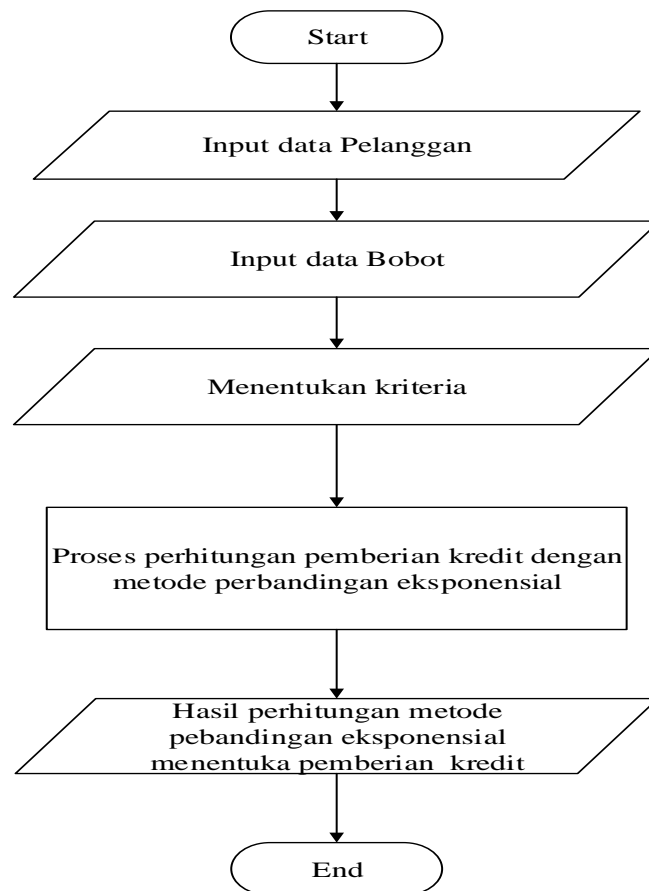
tersebut dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk pemberian kredit dengan menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) yang dapat membantu manager dalam membuat keputusan, meningkatkan dalam pengolahan data, mempercepat prosesnya dan dapat meningkatkan mutu serta pelayanan dari pihak FIF dalam memberikan kredit.

III.2. Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial

Metode Perbandingan Eksponensial (MPE) merupakan salah satu metode untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak. Dalam menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu: menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih, menentukan kriteria atau perbandingan keputusan yang penting untuk dievaluasi, menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria keputusan, melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria, menghitung skor atau nilai total setiap alternatif, dan menentukan urutan prioritas keputusan didasarkan pada skor atau nilai total masing-masing alternatif.

Menurut Marimin (2005), yang dikutip oleh Didie Nanda Pribadi (2011) Metode Perbandingan *Eksponensial* (MPE) merupakan salah satu metode untuk menentukan urutan prioritas alternatif keputusan dengan kriteria jamak (Andri Januardi, 2013).

Adapun gambaran alur sistem (*flowchart*) dari sistem pendukung keputusan pemberian kredit pada PT. FIF menggunakan metode perbandingan eksponensial dapat dilihat pada gambar III.1.



Gambar III.1. Flowchart Penerapan Metode Perbandingan Eksponensial

Adapun rumus matematika yang dipakai dalam menggunakan Metode Perbandingan Ekponensial adalah:

$$\text{Total Nilai TN I} = \sum_{j=1}^m (RK_{ij})^{TKK_j}$$

Keterangan:

- h. TN_i : Total nilai alternatif ke-i
- i. RK_{ij} : Derajat kepentingan relatif kriteria ke-j pada pilihan keputusan i
- j. TKK_j : Derajat kepentingan kriteria keputusan ke-j; $TKK_j > 0$;
- k. m : Jumlah kriteria keputusan

1. $j : 1,2,3,\dots,m$; m : Jumlah kriteria
- $m.i : 1,2,3,\dots,n$; n : Jumlah pilihan alternatif

Dimana dalam menggunakan *Metode Perbandingan Eksponensial* ada beberapa tahap yang harus dilakukan, yaitu:

1. Menyusun alternatif-alternatif keputusan yang akan dipilih.
2. Menentukan kriteria atau perbandingan keputusan yang penting untuk dievaluasi.
3. Menentukan tingkat kepentingan dari setiap kriteria keputusan.
4. Melakukan penilaian terhadap semua alternatif pada setiap kriteria.
5. Menghitung skor atau nilai total setiap alternative.
6. Menentukan urutan prioritas keputusan didasarkan pada skor atau nilai total masing-masing alternative.

Contoh Kasus :

Perusahaan PT. FIF akan melakukan penilaian terhadap pelanggan yang mau mengajukan kredit. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan menentukan pemberian kredit menggunakan metode perbandingan eksponensial, dengan kode P001 seperti perhitungan berikut:

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan metode perbandingan eksponensial sebagai berikut :

1. Menentukan Alternatif

Untuk melakukan penilaian dibutuhkan data pelanggan dengan kode P001 berdasarkan kriteria – kriteria yang telah ditentukan.

2. Menentukan Kriteria

Setelah menentukan pelanggan yang mengajukan kredit maka selanjutnya adalah menentukan kriteria dan sub kriteria dalam analisa ini, berikut kriteria yang telah di tentukan.

Tabel III.1. Tabel Kriteria

No.	Nama Kriteria	Sub Kriteria	Nilai
1	Gaji Perbulan	> 3 juta	10
		2 - 3 juta	7.5
		< 2 juta	5
2	Tunggakan Kredit	Tidak Pernah	10
		Pernah	5
3	Kepemilikan Rumah	Milik Sendiri	10
		Menyewa	5
4	Berkas (KTP dan KK)	Lengkap	10
		Tidak Lengkap	5
5	Usaha Yang Dimiliki	Ada	10
		Tidak Ada	5

3. Menentukan Bobot Kriteria

Penentuan bobot merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari analisa, untuk itu ditetapkan bobot kriteria berdasarkan tingkat pengaruh dalam menentukan pemberian kredit

Tabel III.2. Tabel Bobot Kriteria

No.	Nama Kriteria	Bobot Kriteria
1	Gaji Perbulan	2
2	Tunggakan Kredit	2
3	Kepemilikan Rumah	2
4	Berkas (KTP dan KK)	2
5	Usaha Yang Dimiliki	2

4. Pemberian Nilai Pada Setiap Kriteria

Penentuan bobot merupakan salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari analisa, untuk itu ditetapkan bobot kriteria berdasarkan tingkat pengaruh dalam menentukan pemberian kredit

Tabel III.3. Tabel Nilai Kriteria

Nama Pelanggan	Nama Kriteria				
	Gaji Perbulan	Tunggakan Kredit	Kepemilikan Rumah	Berkas (KTP dan KK)	Usaha Yang Dimiliki
P001 - Chandra Septia	7.5	10	10	10	10
P002- Fera	5	5	10	5	5
P003 - Jury	7.5	10	5	10	5
P004 – Septian	7.5	10	10	10	5
P005 –Fery	7.5	10	5	10	10

5. Menghitung Skor

Setelah nilai pada setiap kriteria dimasukkan, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Metode Perbandingan Eksponensial.

Tabel III.4. Tabel Penilaian

Nama Pelanggan	Nama Kriteria					Nilai Akhir
	Gaji Perbulan	Tunggakan Kredit	Kepemilikan Rumah	Berkas (KTP dan KK)	Usaha Yang Dimiliki	
P001 - Chandra Septia	7.5	10	10	10	10	456
P002- Fera	5	5	10	5	5	200
P003 - Jury	7.5	10	5	10	5	306
P004 – Septian	7.5	10	10	10	5	381
P005 –Fery	7.5	10	5	10	10	381

Berikut merupakan contoh perhitungan :

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai P001} &= (7.5)^2 + (10)^2 + (10)^2 + (10)^2 + (10)^2 \\ &= 456 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai P002} &= (5)^2 + (5)^2 + (10)^2 + (5)^2 + (5)^2 \\ &= 200 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai P003} &= (7.5)^2 + (10)^2 + (5)^2 + (10)^2 + (5)^2 \\ &= 306 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai P004} &= (7.5)^2 + (10)^2 + (10)^2 + (10)^2 + (5)^2 \\ &= 381 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Nilai P005} &= (7.5)^2 + (5)^2 + (10)^2 + (10)^2 + (10)^2 \\ &= 381 \end{aligned}$$

6. Menentukan Prioritas Keputusan

Setelah total nilai dari setiap alternatif dihitung maka tahapan selanjutnya adalah tahapan terakhir yaitu menentukan prioritas keputusan berdasarkan total nilai dari setiap alternatif. Secara rinci ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel III.5. Tabel Prioritas Keputusan

Nilai	Keputusan
≥ 351	Bisa Kredit
≤ 350	Tidak Bisa Kredit

Pada tabel diatas terlihat bahwa total nilai dari pelanggan dengan berdasarkan table prioritas keputusan dengan nilai >350 maka bisa kredit seperti pada tabel III.6. dengan kode P001 dengan nilai 456 maka bisa kredit.

Tabel III.6. Tabel Nilai Akhir

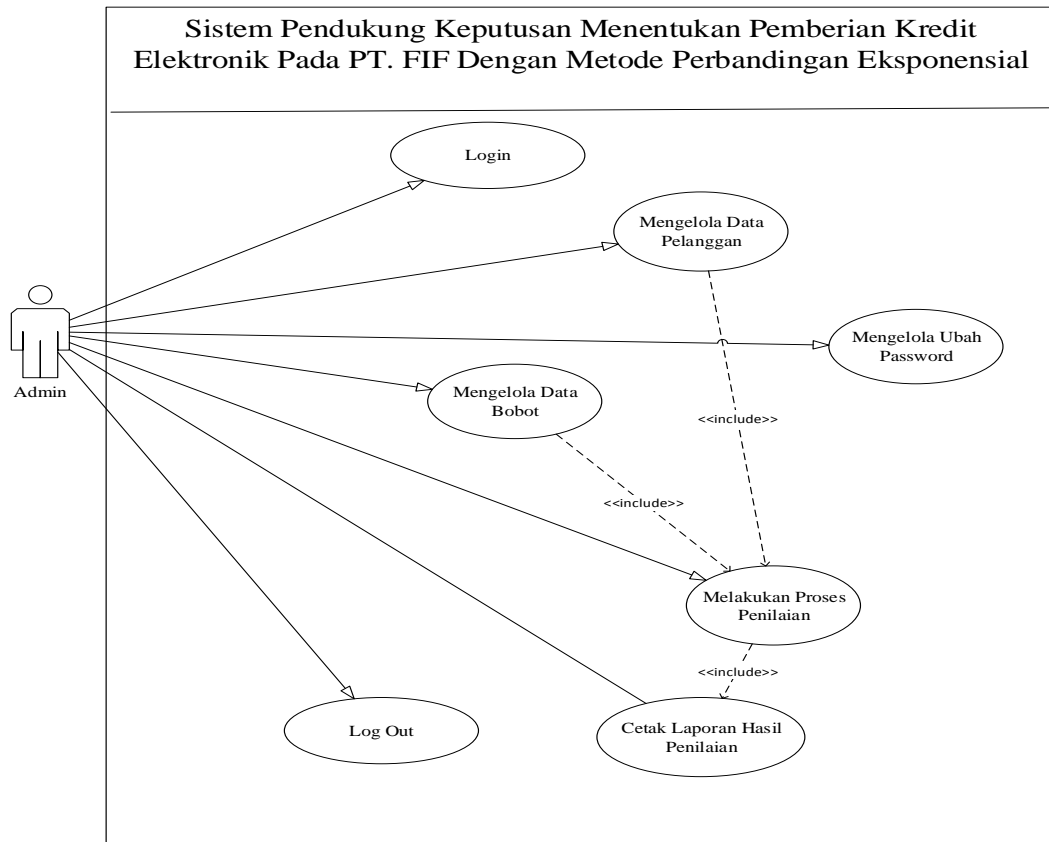
Nama Pelanggan	Nilai Akhir
P001 - Candra Septia	456
P002 – Fera	200
P003 – Jury	306
P004 – Septian	381
P005 - Fery	381

III.3. Desain Sistem

Perancangan dari sistem ini digambarkan dengan *Unified Modelling Language* (UML) yang meliputi *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

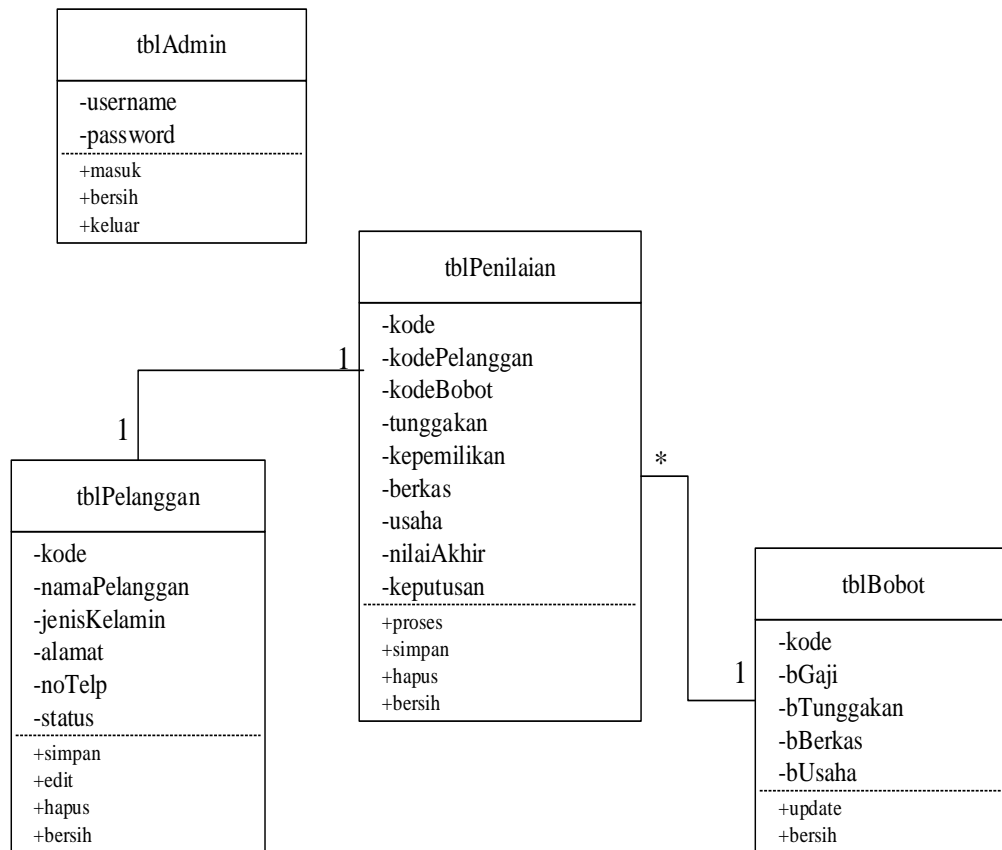
Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. *Use case* merupakan sebuah pekerjaan tertentu, misalnya login ke sistem, mengelola data pelanggan, dan sebagainya. Seorang/sebuah aktor adalah sebuah entitas manusia atau mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu. Bentuk *use case diagram* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.2.



Gambar III.2. Use Case Diagram Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pemberian Kredit Elektronik Pada PT. FIF Dengan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial

III.3.2. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menggambarkan perbedaan yang mendasar antara *class-class*, hubungan antar-*class*, di mana sub-sistem *class* tersebut. Pada *class diagram* terdapat nama *class*, *attributes*, *operations*, serta *association* (hubungan antar-*class*). Bentuk *class diagram* dari sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar III.3.



Gambar III.3. Class Diagram Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pemberian Kredit Elektronik Pada PT. FIF Dengan Menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial

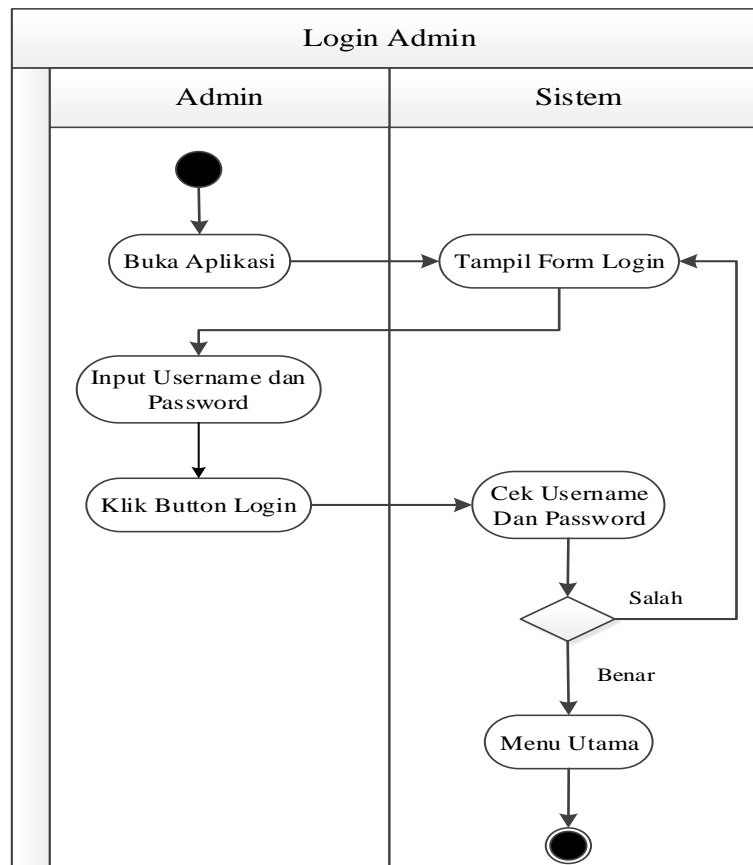
III.3.3. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

Bentuk *activity diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. Activity Diagram Login

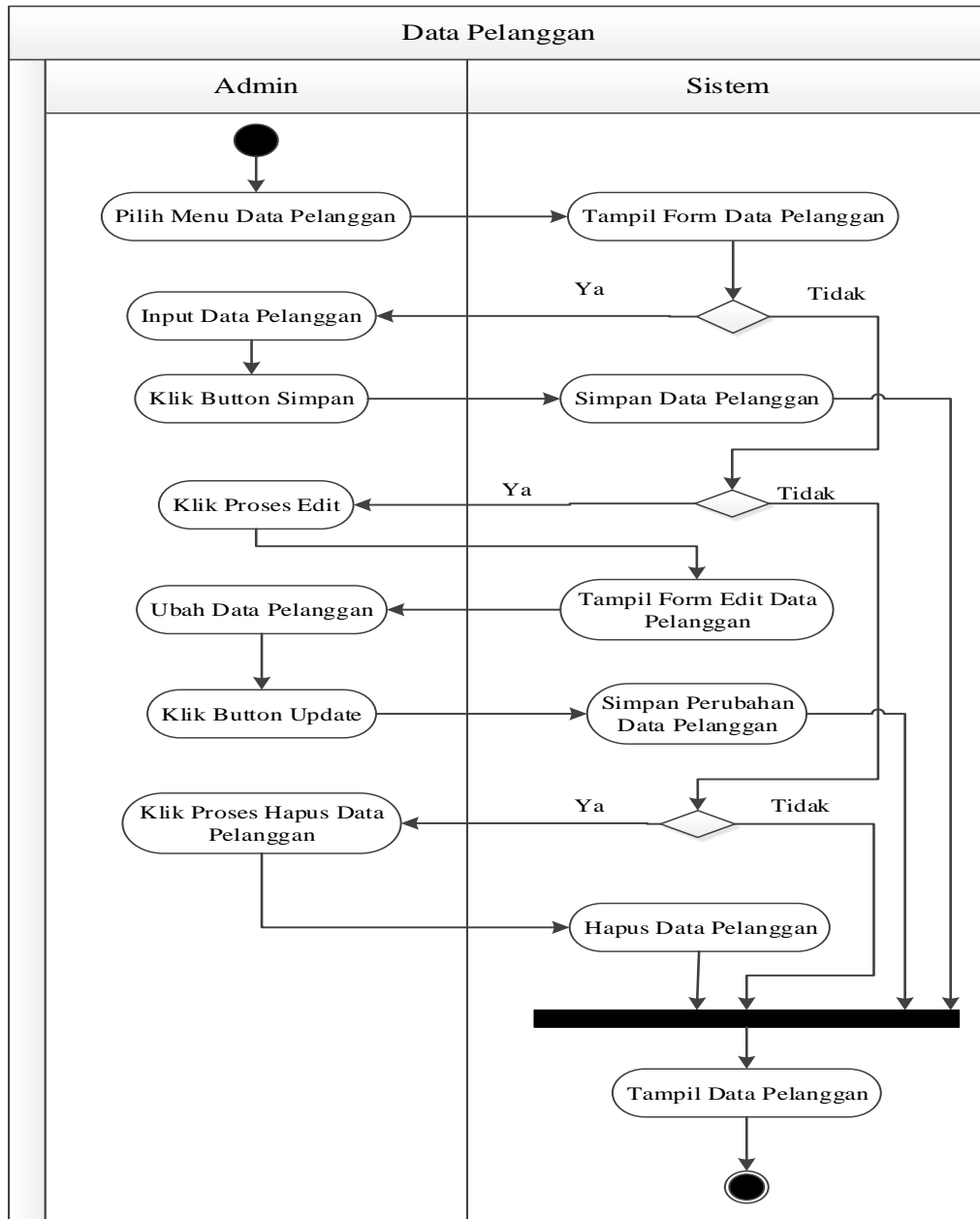
Activity diagram login menggambarkan aktivitas pertama kali yang dilakukan untuk masuk kedalam menu utama. Bentuk *activity diagram login* dapat dilihat pada gambar III.4.



Gambar III.4. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Data Pelanggan

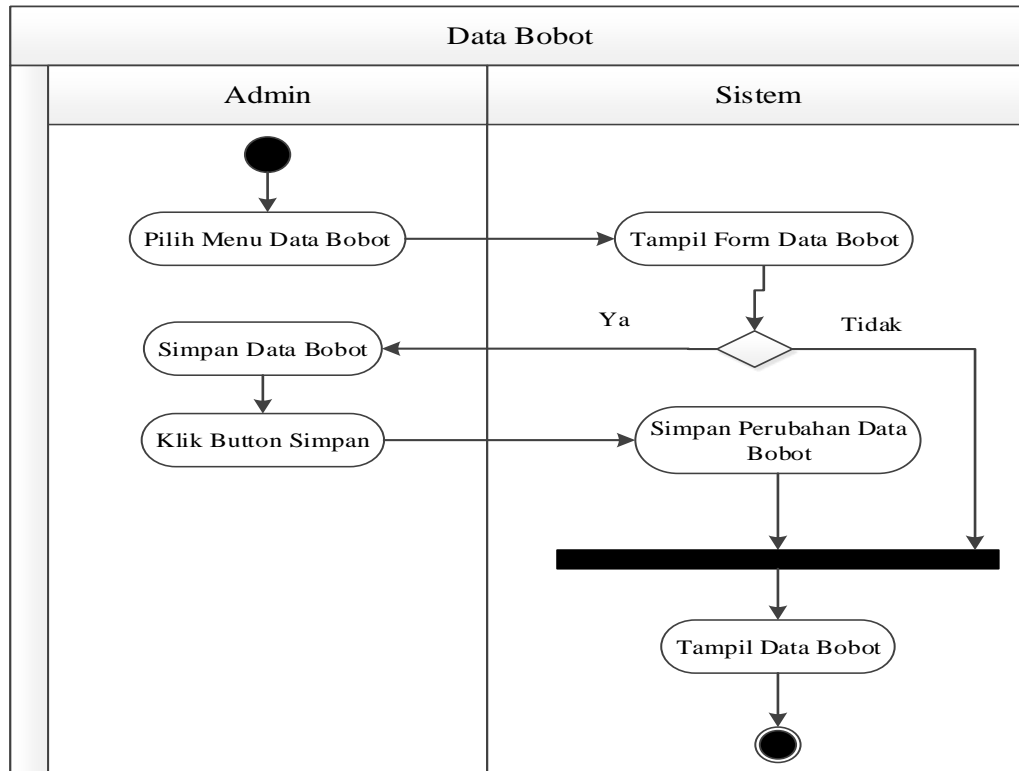
Activity diagram data pelanggan menggambarkan aktivitas admin dalam mengolah data pelanggan. Bentuk *activity diagram data pelanggan* dapat dilihat pada gambar III.5.



Gambar III.5. Activity Diagram Data Pelanggan

3. Activity Diagram Data Bobot

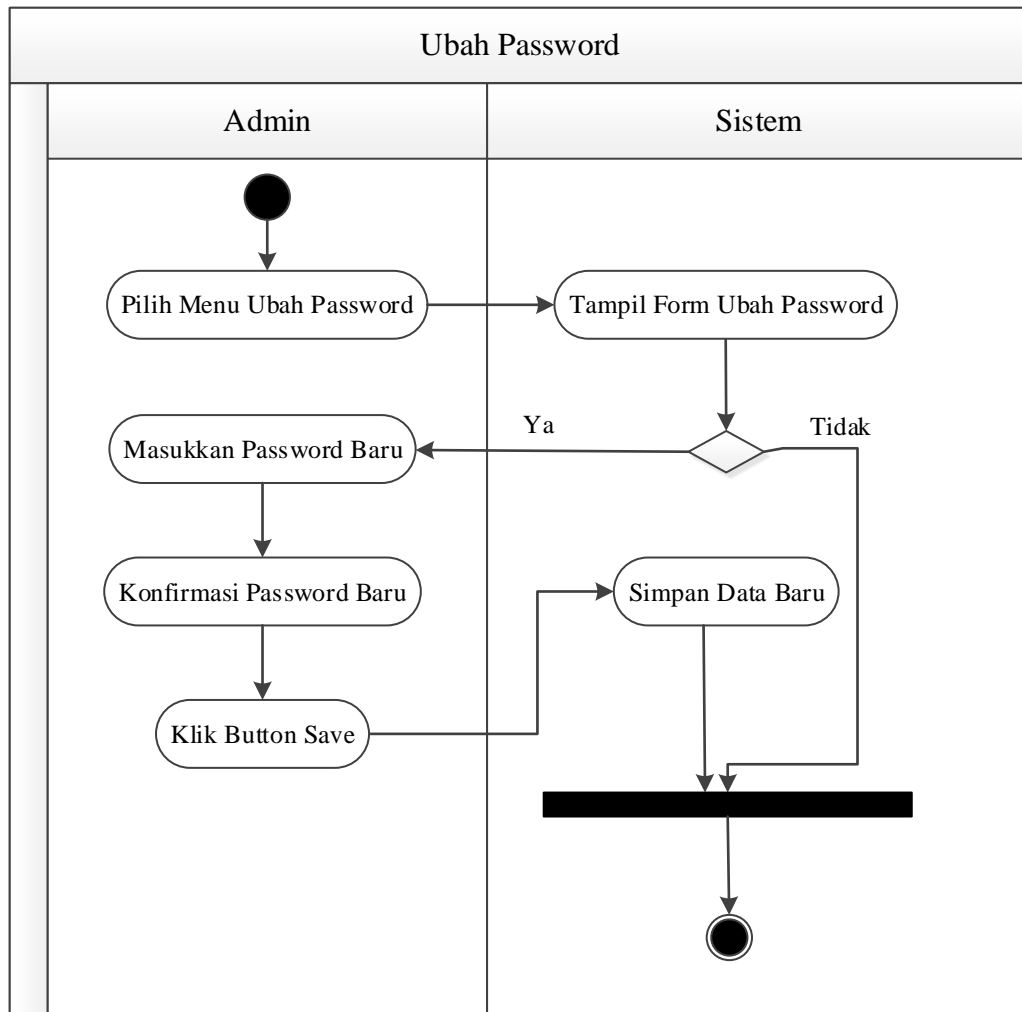
Activity diagram data bobot menggambarkan aktivitas admin dalam mengolah data bobot untuk pemberian kredit. Bentuk activity diagram data bobot dapat dilihat pada gambar III.6.



Gambar III.6. Activity Diagram Data Bobot

4. Activity Diagram Ubah Password

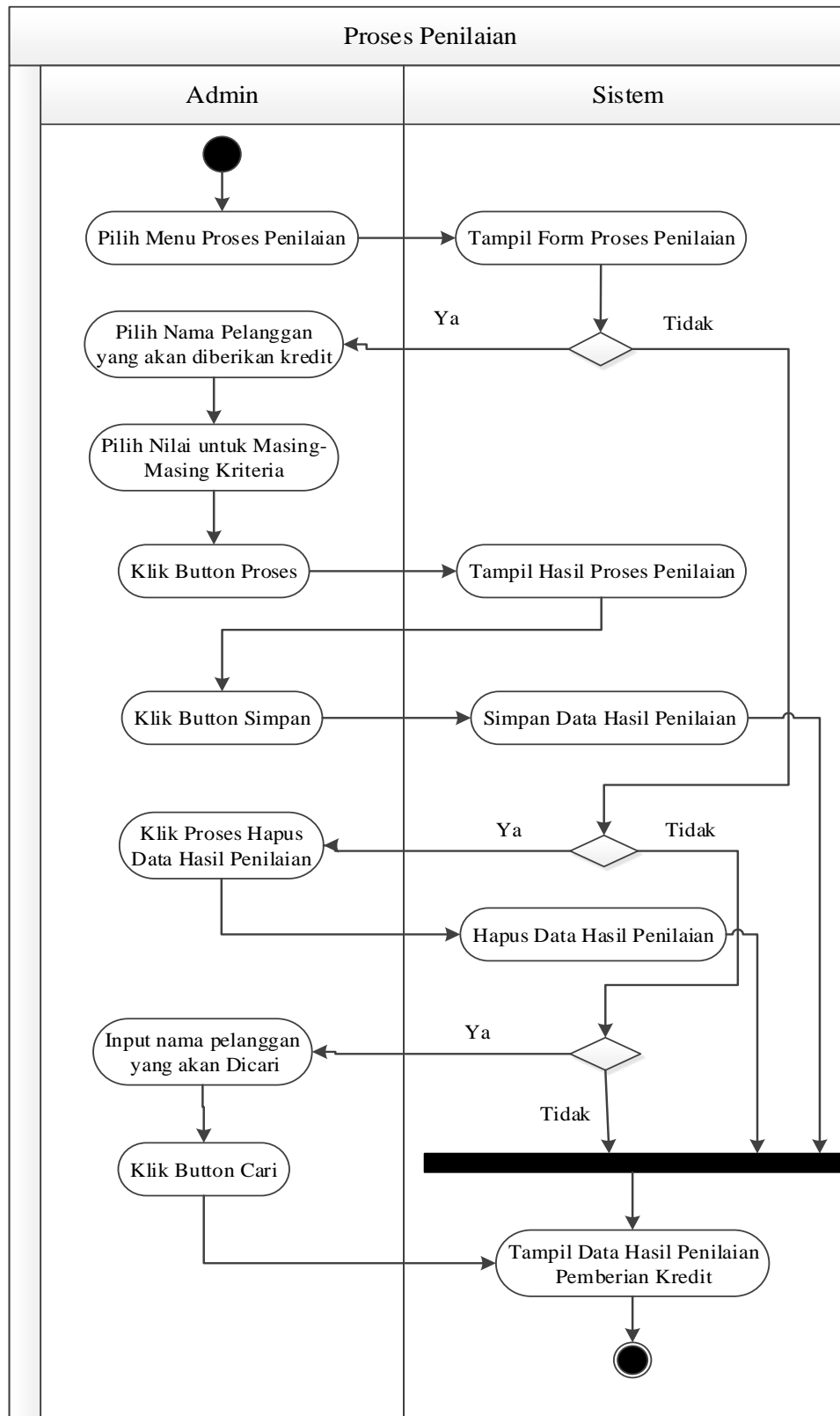
Activity diagram ubah *password* menggambarkan aktivitas admin dalam mengubah *password* yang digunakan untuk melakukan *login* ke aplikasi. Bentuk *activity diagram* ubah *password* dapat dilihat pada gambar III.7.



Gambar III.7. Activity Diagram Ubah Password

5. Activity Diagram Proses Penilaian

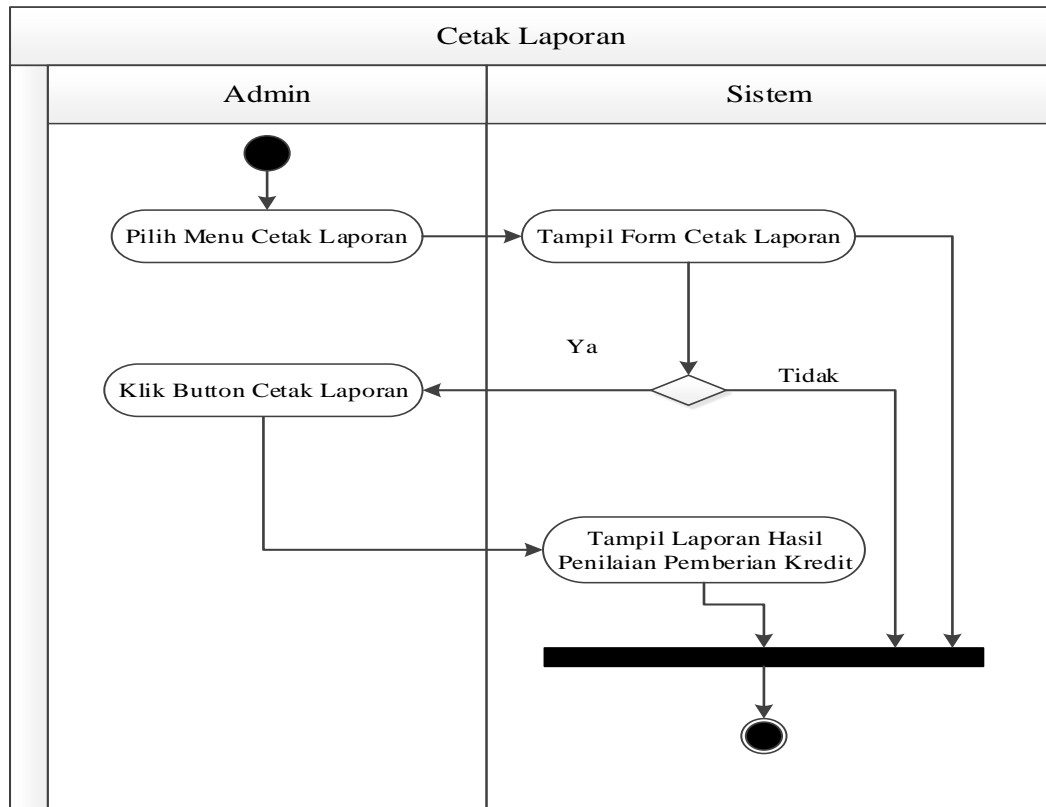
Activity diagram proses penilaian menggambarkan aktivitas admin dalam melakukan proses penilaian untuk menentukan pemberian kredit. Bentuk *activity diagram* proses penilaian dapat dilihat pada gambar III.8.



Gambar III.8. Activity Diagram Proses Penilaian

6. Activity Diagram Cetak Laporan

Activity diagram cetak laporan menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak laporan hasil penilaian pemberian kredit. Bentuk *activity diagram* cetak laporan dapat dilihat pada gambar III.9.



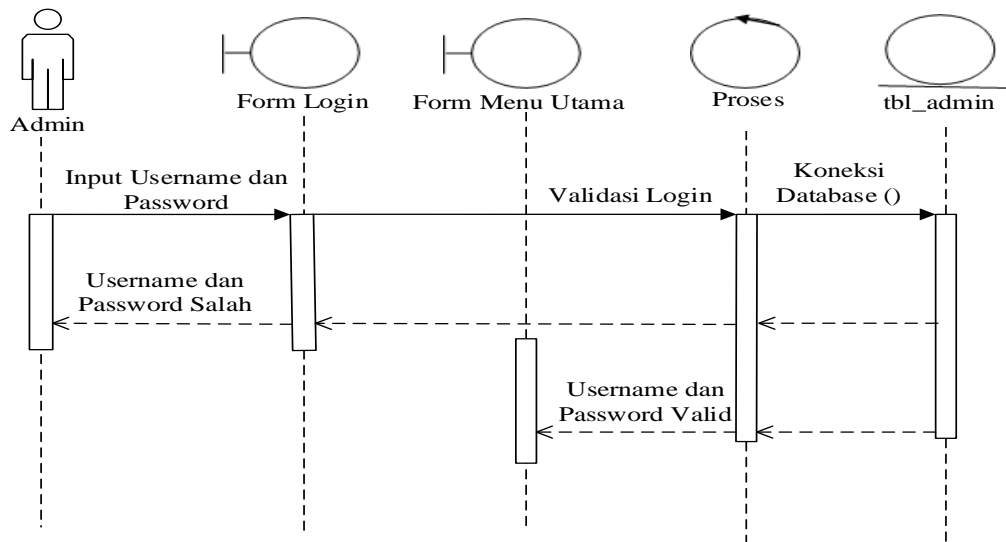
Gambar III.9. Activity Diagram Cetak Laporan

III.3.4. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*. Bentuk *sequence diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. Sequence Diagram Login

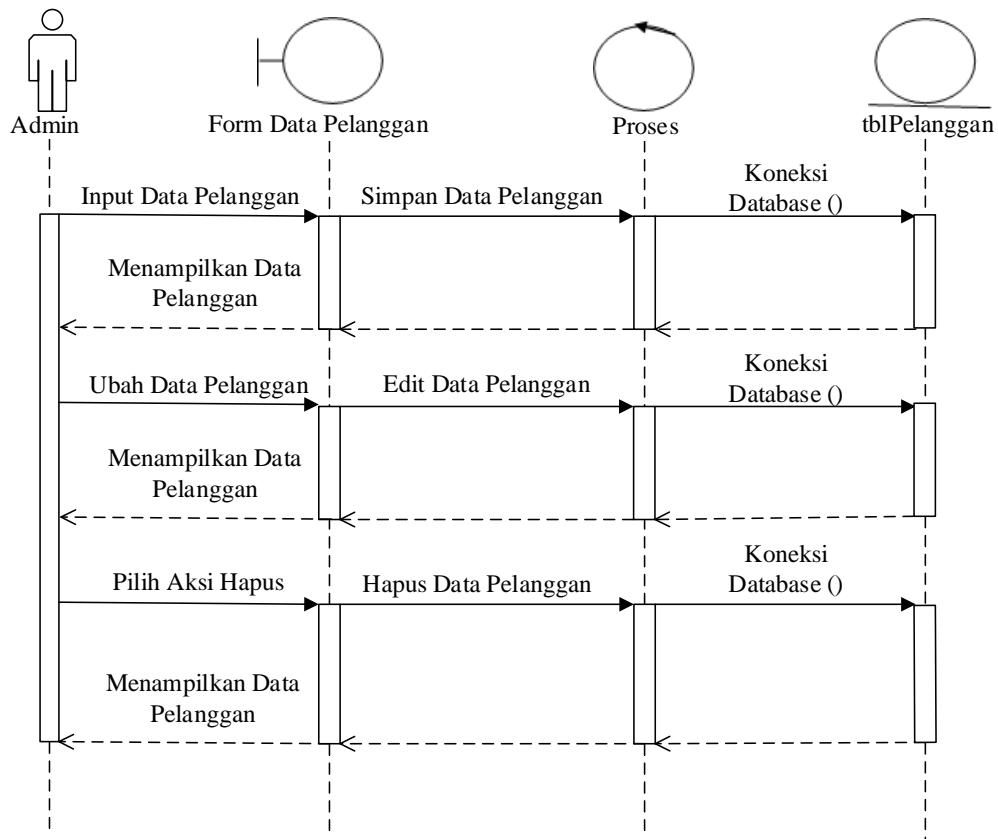
Sequence diagram login menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan *login*. Bentuk *sequence diagram login* dapat dilihat pada gambar III.10.



Gambar III.10. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Data Pelanggan

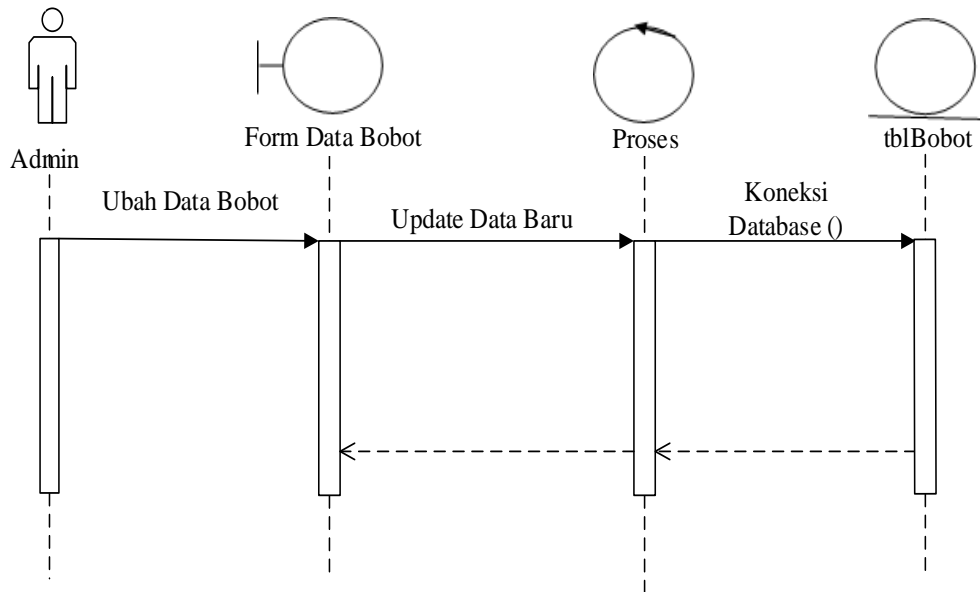
Sequence diagram data pelanggan menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan pengolahan data pelanggan. Bentuk *sequence diagram data pelanggan* dapat dilihat pada gambar III.11.



Gambar III.11. Sequence Diagram Data Pelanggan

3. Sequence Diagram Data Bobot

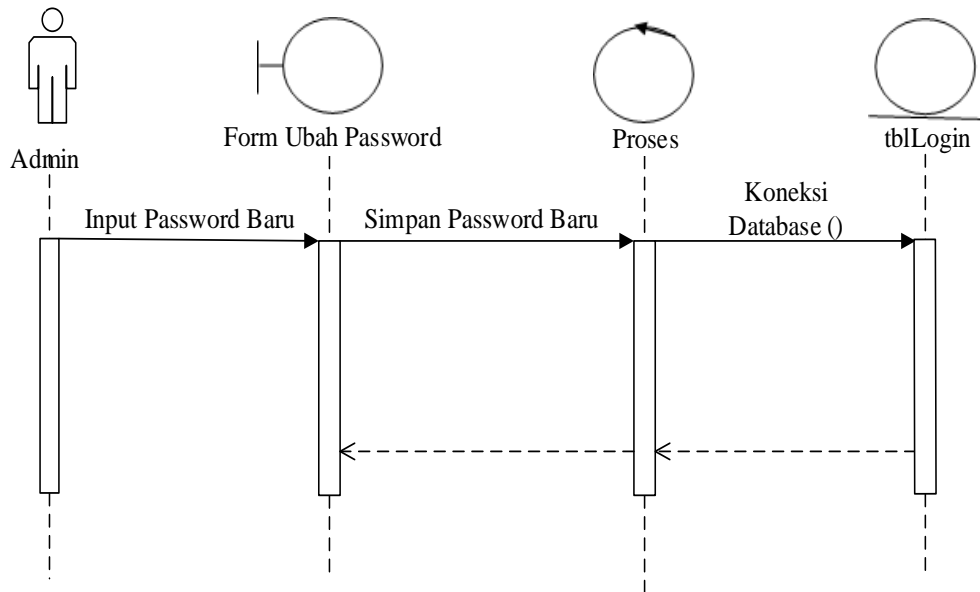
Sequence diagram data bobot menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mengolah data bobot penilaian untuk menentukan pemberian kredit. Bentuk *sequence diagram* data bobot dapat dilihat pada gambar III.12.



Gambar III.12. Sequence Diagram Data Bobot

4. Sequence Diagram Ubah Password

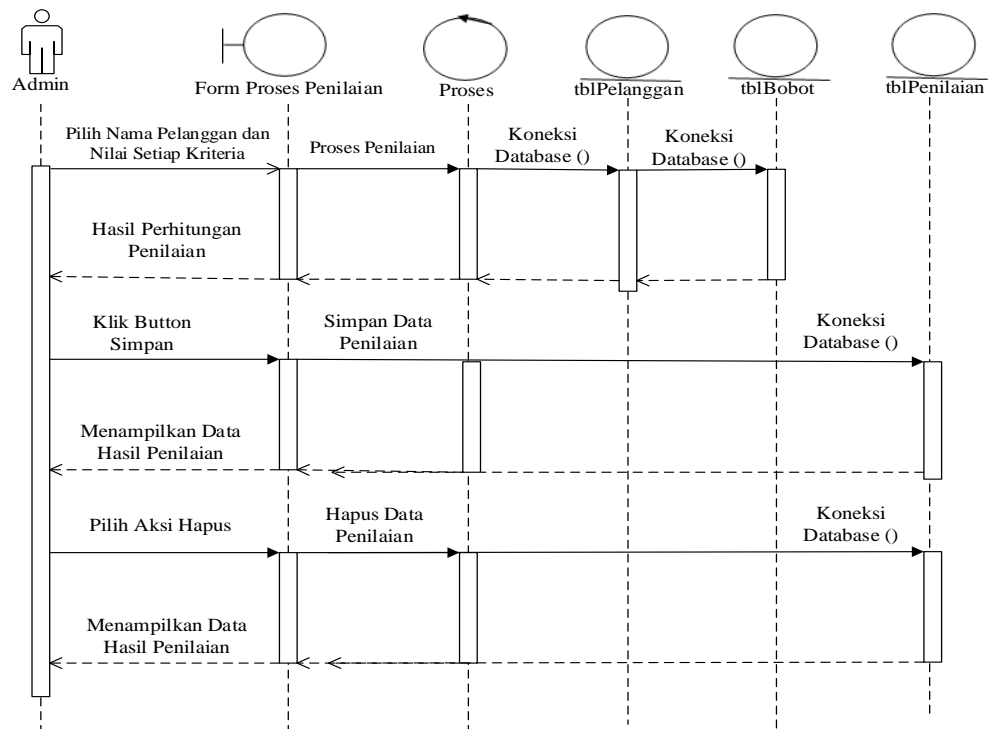
Sequence diagram ubah password menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan database dalam mengubah password yang digunakan untuk melakukan login. Bentuk sequence diagram ubah password dapat dilihat pada gambar III.13.



Gambar III.13. Sequence Diagram Ubah Password

5. Sequence Diagram Proses Penilaian

Sequence diagram proses penilaian menggambarkan interaksi antara admin dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan proses penilaian untuk menentukan pemberian kredit. Bentuk *sequence diagram* proses penilaian dapat dilihat pada gambar III.14.

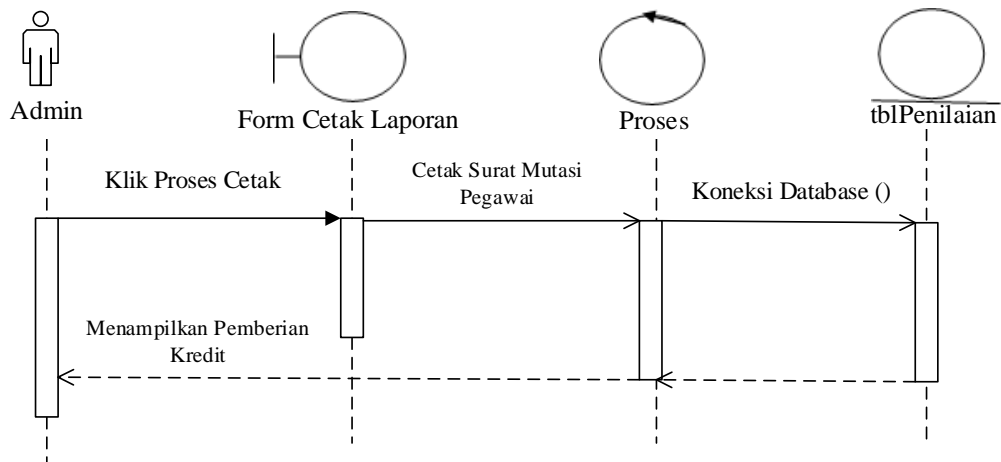


G

ambar III.14. Sequence Diagram Proses Penilaian

6. Sequence Diagram Cetak Laporan

Sequence diagram cetak laporan menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan hasil penilaian pemberian kredit. Bentuk *sequence diagram* cetak laporan dapat dilihat pada gambar III.15.



Gambar III.15. Sequence Diagram Cetak Laporan

III.4. Desain Database

Database adalah sekumpulan data operasional yang saling berhubungan dengan redundansi minimal, yang digunakan secara bersama oleh beberapa aplikasi. *Database* diterapkan untuk mengatasi masalah pengolahan data dengan cara konvensional, yaitu jika struktur data diubah maka program harus disesuaikan. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan *database* adalah redundansi dan inkonsistensi data dapat diminimalkan.

II.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses penyusunan tabel-tabel yang tidak redundan (*double*), yang dapat menyebabkan anomali pada saat operasi manipulasi data, seperti tambah, simpan, edit, hapus, *update*, batal dan keluar. Berikut bentuk-bentuk normalisasi dari tabel pada sistem yang dirancang :

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized*)

username	password	kode	namaPelanggan
jenisKelamin	alamat	noTelp	status
kode	bGaji	bTunggakan	bKepemilikan
bBerkas	bUsaha	kode	kodePelanggan
kodeBobot	gaji	tunggakan	kepemilikan
berkas	usaha	nilaiAkhir	keputusan

2. Bentuk Normal Pertama (1NF/First Normal Form)

kode*	namaPelanggan	jenisKelamin	alamat
noTelp	status		

kode*	kodePelanggan	kodeBobot	gaji
tunggakan	kepemilikan	berkas	usaha
nilaiAkhir	keputusan		

username	password	kode	gaji
bTunggakan	bKepemilikan	bBerkas	bUsaha

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

username*	password

kode *	namaPelanggan	jenisKelamin	alamat
noTelp	status		

kode*	bGaji	bTunggakan	bKepemilikan
bBerkas	bUsaha		

kode*	kodePelanggan	kodeBobot	gaji
-------	---------------	-----------	------

tunggakan	kepemilikan	berkas	usaha
nilaiAkhir	keputusan		

4. Bentuk Normal Ketiga (3NF)

username*	password

kode *	namaPelanggan	jenisKelamin	alamat
noTelp	status		

kode*	bGaji	bTunggakan	bKepemilikan
bBerkas	bUsaha		

kode*	kodePelanggan**	kodeBobot**	gaji
tunggakan	kepemilikan	berkas	usaha
nilaiAkhir	keputusan		

III.4.2.Desain Tabel

Tabel adalah salah satu unsur yang paling penting dalam pembuatan *database*, karena sebuah *database* dapat terbentuk dari beberapa tabel yang saling berelasi satu sama lain. Dalam perancangan *database* sistem pendukung keputusan pemberian kredit pada PT. FIF, *data record* tersimpan dalam 4 buah tabel dengan arsitektur data sebagai berikut :

1. Tabel Admin

Nama Database : dbSpkPemberianKredit

Nama Tabel : tblAdmin

Primary Key : username

Tabel III.7. Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
username(*)	varchar	25	username admin
password	varchar	25	password admin

2. Tabel Pelanggan

Nama Database : dbSpkPemberianKredit

Nama Tabel : tblPelanggan

Primary Key : kode

Tabel III.8. Tabel Pelanggan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kode (*)	varchar	10	kode
namaPelanggan	varchar	10	Nama Pelanggan
jenisKelamin	varchar	10	Jenis Kelamin
alamat	text	-	Alamat
noTelp	varchar	10	No. Telp
status	int	-	Status

3. Tabel Penilaian

Nama Database : dbSpkPemberianKredit

Nama Tabel : tblPenilaian

Primary Key : kode

Foreign Key : kodePelanggan, kodeBobot

Tabel III.9. Tabel Penilaian

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kode (*)	varchar	10	Kode
kodePelanggan	varchar	10	Kode Pelanggan
kodeBobot	varchar	10	Kode Bobot
gaji	float	-	Gaji
tunggakan	float	-	Tunggakan
kepemilikan	float	-	Kepemilikan
berkas	float	-	Berkas

usaha	float	-	Usaha
nilaiAkhir	float	-	Nilai Akhir
keputusan	varchar	30	Keputusan

4. Tabel Bobot

Nama Database : dbSpkPemberianKredit

Nama Tabel : tblBobot

Primary Key : kode

Tabel III.10. Tabel Bobot

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kode (*)	varchar	10	kode
bGaji	int	-	bGaji
bTunggakan	int	-	bTunggakan
bKepemilikan	int	-	bKepemilikan
bBerkas	int	-	bBerkas
bUsaha	int	-	bUsaha

III.5. Desain *User Interface*

Tahap ini adalah tahap perancangan tampilan sistem yang akan dibangun, yaitu tahap rancangan tampilan secara keseluruhan mulai dari *form login* sampai laporan.

1. Rancangan *Form Login*

Rancangan *form login* merupakan tampilan untuk memasukkan *username* dan *password* sebelum masuk ke menu utama. Bentuk rancangan *form login* dapat dilihat pada gambar III.16.

Form Login Admin X

PT. FIF
Jalan Marelan Tanah 600

Username XXX

Password XXX

Logo

Image Image Image

Gambar III.16. Rancangan *Form Login*

2. Rancangan *Form* Menu Utama

Rancangan *form* menu utama merupakan tampilan yang muncul setelah admin melakukan *login*. Bentuk rancangan menu utama dapat dilihat pada gambar III.17.

Menu Utama					X
File	Proses	Tentang	Laporan	LogOut	

Gambar III.17. Rancangan *Form* Menu Utama

3. Rancangan *Form* Data Pelanggan

Rancangan *form* data pelanggan merupakan tampilan untuk mengolah data pelanggan yang akan di berikan kredit yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* data pelanggan dapat dilihat pada gambar III.18.

Form Data Pelanggan		X																					
PT. FIF Jalan Marelan Tanah 600		Data Pelanggan 99 Data																					
Kode Pelanggan	<input type="text" value="XXX"/>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 33%;">Kode Pelanggan</th> <th style="width: 33%;">Nama Pelanggan</th> <th style="width: 33%;">Jenis Kelamin</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>XXX</td><td>XXX</td><td>XXX</td></tr> <tr><td>XXX</td><td>XXX</td><td>XXX</td></tr> <tr><td>XXX</td><td>XXX</td><td>XXX</td></tr> <tr><td>XXX</td><td>XXX</td><td>XXX</td></tr> <tr><td>XXX</td><td>XXX</td><td>XXX</td></tr> <tr><td>XXX</td><td>XXX</td><td>XXX</td></tr> </tbody> </table>	Kode Pelanggan	Nama Pelanggan	Jenis Kelamin	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX	XXX
Kode Pelanggan	Nama Pelanggan		Jenis Kelamin																				
XXX	XXX		XXX																				
XXX	XXX		XXX																				
XXX	XXX		XXX																				
XXX	XXX		XXX																				
XXX	XXX	XXX																					
XXX	XXX	XXX																					
Nama Pelanggan	<input type="text" value="XXX"/>																						
Jenis Kelamin	<input type="text" value="XXX"/>																						
Alamat	<input type="text" value="XXX"/>																						
No. Telephone	<input type="text" value="XXX"/>																						
<input type="button" value="Save"/>	<input type="button" value="Update"/>	<input type="button" value="Delete"/>																					
<input type="button" value="Clear"/>																							

Gambar III.18. Rancangan *Form* Data Pelanggan

4. Rancangan *Form* Data Bobot

Rancangan *form* data bobot merupakan tampilan untuk mengolah data bobot.

Bentuk rancangan *form* data bobot dapat dilihat pada gambar III.19.

Form Bobot		X
PT. FIF Jalan Marelan Tanah 600		
Kode Bobot	<input type="text" value="XXX"/>	
Gaji Perbulan	<input type="text" value="999"/>	
Tunggakan Kredit	<input type="text" value="999"/>	
Kepemilikan Rumah	<input type="text" value="999"/>	
Berkas (KTP dan KK)	<input type="text" value="999"/>	
Usaha yang Dimiliki	<input type="text" value="999"/>	
*Keterangan:		
Penting = 3	<input type="button" value="Save"/>	<input type="button" value="Cancel"/>
Cukup Penting = 2		
Tidak Penting = 1		

Gambar III.19. Rancangan *Form* Data Bobot

5. Rancangan *Form* Ubah *Password*

Rancangan *form* ubah *password* merupakan tampilan untuk mengolah data *password* yang digunakan untuk *login* ke aplikasi. Bentuk rancangan *form* ubah *password* dapat dilihat pada gambar III.20.

Form Ubah Password		X
PT. FIF Jalan Marelan Tanah 600		
Username	<input type="text" value="XXX"/>	
Password	<input type="text" value="XXX"/>	
Password Baru	<input type="text" value="XXX"/>	
Konfirmasi	<input type="text" value="XXX"/>	
	<input type="button" value="Save"/>	<input type="button" value="Clear"/>

Gambar III.20. Rancangan *Form Ubah Password*

6. Rancangan *Form* Proses Penilaian

Rancangan *form* proses penilaian merupakan tampilan untuk mengolah proses penilaian pemberian kredit yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* proses penilaian dapat dilihat pada gambar III.21.

Form Proses Penilaian				X
PT. FIF				
Jalan Marelan Tanah 600				
Kode Penilaian	<input type="text" value="XXX"/>			
Kode Pelanggan	<input type="text" value="XXX"/>	Save	Update	Delete
Nama Pelanggan	<input type="text" value="XXX"/>			Clear
Gaji Perbulan	<input type="text" value="999"/>			
Tunggakan Kredit	<input type="text" value="999"/>			
Kepemilikan Rumah	<input type="text" value="999"/>			
Berkas (KTP dan KK)	<input type="text" value="999"/>			
Usaha Yang Dimiliki	<input type="text" value="999"/>			
	<input type="text" value="XXX"/>			
Nilai Akhir	<input type="text" value="999"/>			
Keputusan	<input type="text" value="XXX"/>			
		Cari Nama Pelanggan	<input type="text" value="XXXXXXXXXX"/>	

Gambar III.21. Rancangan *Form* Proses Penilaian

7. Rancangan *Form* Cetak Laporan

Rancangan *form* cetak laporan merupakan tampilan untuk mencetak laporan hasil penilaian pemberian kredit yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* cetak laporan dapat dilihat pada gambar III.22.

Form Cetak Laporan	
PT. FIF	
Jalan Marelan Tanah 600	
Form Pilih Keputusan	<input type="text" value="XXX"/>
<input type="text" value="XXX"/>	<input type="text" value="XXX"/>

Gambar III.22. Rancangan *Form* Cetak Laporan

8. Rancangan *Form* Hasil Laporan

Rancangan *form* hasil laporan merupakan tampilan untuk mencetak laporan hasil penilaian pemberian kredit yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* cetak laporan dapat dilihat pada gambar III.22.

PT. FIF Jl. Marelan Tanah 600								
Laporan Hasil Penilaian								
Kode	Nama Pelanggan	Nilai Gaji	Nilai Tunggalan	Nilai Kepemilikan	Nilai Berkas	Nilai Usaha	Nilai Akhir	Keputusan
								Diketahui Oleh:
								(Pimpinan)

Gambar III.22. Rancangan *Form* Hasil Laporan